

PENYULUHAN EFEK SAMPING DEPO PROGESTIN DI GAMPONG GAJAH KECAMATAN MUTIARA KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE

Salamah¹, Zaitun², Amelia faris³

¹Akbid Darul Husada Sigli, Aceh, Indonesia

^{2,3}Akbid Darul Husada Sigli, Aceh, Indonesia
salamahsulaiman97@gmail.com

Abstrak: Kontrasepsi suntik memiliki dampak baik dan buruk bagi pengguna, dampak baiknya antara lain sangat efektif dan mempunyai efek pencegah kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh terhadap hubungan suami isteri, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak berpengaruh terhadap ASI, mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik, menurunkan kejadian penyakit jinak payudara, mencegah beberapa penyakit radang panggul, menurunkan krisis anemia bulan sabit, serta sedikit efek samping. Dampak lainnya berupa gangguan pola menstruasi, keterlambatan kembali masa subur (gangguan masalah haid), peningkatan berat badan, emosi tidak stabil, depresi, serta tidak menjamin perlindungan terhadap infeksi menular seksual. Perkembangan penduduk yang cepat akan mempengaruhi kehidupan di masyarakat. Untuk mencegah masalah tersebut maka pemerintah mengadakan program KB. Penggunaan KB suntik merupakan metode yang paling diminati masyarakat sampai saat ini. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan PUS tentang alat kontrasepsi suntik sebagai proteksi pencegahan kehamilan. Metode pengabdian ini menggunakan penyuluhan (ceramah dan tanya jawab) tentang efek samping kontrasepsi jenis suntikan Depo progestin. Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan akseptor KB suntik tentang efek samping dari KB suntikan Depo Progestin. Saran dari penulis adalah lebih sering melakukan kegiatan penyuluhan tentang Macam-macam KB beserta Efek sampingnya khususnya suntikan depo progestin, mengingat banyak diminati oleh PUS tidak berpengaruh terhadap pengeluaran ASI bagi ibu yang menyusui.

Kata Kunci: Penyuluhan, Efek Samping Depo Pogestin,

Abstract: *Injecting contraceptives have good and bad effects for users, the good effects include being very effective and having a long-term pregnancy prevention effect, no effect on marital relations, does not contain estrogen so it has no serious impact on heart disease and blood clotting disorders, has no effect on breast milk, preventing endometrial cancer and ectopic pregnancy, reducing the incidence of benign breast disease, preventing some pelvic inflammatory diseases, reducing crescentic anemia crises, and few side effects. Other impacts include disruption of menstrual patterns, delays in returning to fertility (disturbances of menstrual problems), weight gain, emotional instability, depression, and does not guarantee protection against sexually transmitted infections. Rapid population growth will affect life in society. To prevent this problem, the government held a family planning program. The use of injectable birth control is the method most in demand by the public to date. The purpose of this community service is to increase the knowledge of PUS about injecting contraceptives as protection against pregnancy. This service method uses counseling (lectures and questions and answers) about the side effects of Depo progestin injection type contraception. Conclusion: There is an increase in the knowledge of injecting family planning acceptors about the side effects of Depo Progestin injection family planning. Suggestions from the author are to carry out counseling activities more often about the various types of family planning and their side effects, especially progestin depot injections, considering that they are in great demand by PUS and have no effect on milk production for breastfeeding mothers.*

Keywords: *Counseling, Side Effects of Depo Pogestin*

Pendahuluan

Tingginya laju pertumbuhan penduduk saat ini memang menjadi masalah besar di Indonesia. Untuk menangani hal tersebut maka terus dilakukan upaya penanganan yaitu

dengan program Keluarga Berencana (KB) guna menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Hasil sensus penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil SP2020 bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan hasil SP2020. Laju pertumbuhan penduduk per tahun selama 2010-2020 rata-rata sebesar 1,25 persen, melambat dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar 1,49 persen. Penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap total populasi pada tahun 2020 sebesar 70,72 persen. Pada SP2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki sebanyak 136,66 juta sementara jumlah perempuan sebanyak 133,54 juta orang (Badan Pusat Statistik 2020).

Menurut BKKBN persentase peserta Keluarga Berencana (KB) baru terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 63,27% hampir sama dengan tahun sebelumnya sebesar 63,22%. Sementara target RPJMN yang ingin di capai tahun 2020 sebesar 66%. Hasil SDKI tahun 2020 juga menunjukkan angka yang sama pada Keluarga Berencana (KB) aktif yaitu sebesar 63,6%. Dimana peserta KB suntik sebanyak 63,71%, pil 17,24%, implan 7,2%, *Intra Uterin Device (IUD)* 7,35%, kondom 1,24%, Metode Operasi Wanita (MOW) 2,76% dan Metode Operasi Pria (MOP) 0,5%. Total angka *unmet need* tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 (Profil keluarga Indonesia tahun 2020 dan Badan kependudukan Keluarga Berencana Nasional Tahun, 2020).

Kontrasepsi suntikan di Indonesia merupakan salah satu kontrasepsi paling populer. Penggunaan kontrasepsi suntikan sebagai salah satu alat kontrasepsi yang meningkat tajam. Metode kontrasepsi yang memiliki efektifitas tinggi dan reversibilitas tinggi adalah suntikan *Depo Medroxy Progesteron Acetat*. Angka pencapaian akseptor KB baru terhadap PUS di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 14,46% dari jumlah PUS sebesar 48,609 juta pasangan, 29,155 juta atau 59,98% yang ikut semua cara (*all method*) (Kemenkes RI, 2021).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Aceh mencatat peserta keluarga berencana atau KB di Provinsi Aceh hingga November 2020 mencapai 101.598 pasangan usia subur. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (2020), jumlah peserta akseptor KB aktif diprovinsi Aceh berdasarkan hasil pendataan keluarga pada tahun 2020 terdapat 76,99 % dari total pasangan usia subur (PUS). Pemerintah saat ini memberikan kemudahan untuk pasangan usia subur untuk memilih alat kontrasepsi sesuai kebutuhan mereka (BKKBN Aceh, 2020).

Kontrasepsi suntik juga memiliki dampak baik dan dampak buruk bagi pengguna, dampak baiknya antara lain sangat efektif dan mempunyai efek pencegah kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh terhadap hubungan suami isteri, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak berpengaruh terhadap ASI, mencegah kanker endometrium dan

kehamilan ektopik, menurunkan kejadian penyakit jinak payudara, mencegah beberapa penyakit radang panggul, menurunkan krisis anemia bulan sabit, sedikit efek samping. Klien tidak perlu menyimpan obat suntik dan juga dapat digunakan oleh perempuan usia lebih 35 tahun sampai perimenopause. Dampak KB suntik depo progestin diantaranya adalah gangguan pola menstruasi, keterlambatan kembali masa subur (gangguan masalah haid), peningkatan berat badan, emosi tidak stabil, depresi, tidak menjamin perlindungan terhadap infeksi menular seksual (Saroaha Pinem, 2014)

Metode

1. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah PUS di Desa Gampong Gajah sebanyak 140 PUS. Kegiatan penyuluhan pada tanggal 16 februari 2022 ini dilakukan pada jam 15:00 s/d 17.00 WIB, di Meunasah gampong Gajah Kecamatan Mutiara

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya: Lembar balik., Depo progestin, dan materi mengenai penyuluhan tentang efek samping Depo progestin.

3. Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya: Proyektor, dan Layar.

Prosedur Pengabdian: Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Penyuluhan: metode ceramah dan diskusi dilakukan di awal kegiatan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi suntik (pengertian, cara pemakain, indikasi, kontra indikasi, efek samping & komplikasi).

Metode ini juga sebagai komunikasi untuk membicarakan masalah yang biasanya dijumpai pada PUS sebagai salah satu masalah atau kendala dalam menunda kehamilan.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara menilai kemampuan PUS memahami tentang KB suntik suntik (pengertian, cara pemakain, indikasi, kontra indikasi, efek samping & komplikasi). terutama efek samping depo progestin. umpan balik, juga melihat kemampuan dan pemahaman PUS tentang Kontrasepsi jenis suntikan 3 bulan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan agar untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi suntik (pengertian, cara pemakain, indikasi, kontra indikasi, efek samping & komplikasi). Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sasaran PUS. Kegiatan penyuluhan berlangsung kurang lebih 60 menit dan terlaksana dengan tertib dan lancar serta mendapat

antusias yang baik dari peserta, maupun pihak perangkat desa (Kader & Bidan Desa). Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya seputar informasi mengenai alat kontrasepsi suntik, prosedur pemakaian, kontra indikasi, keuntungan dan kerugian dari penggunaan alat kontrasepsi suntik ini.

Pada akhir evaluasi dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman PUS tentang kontrasepsi suntikan 3 bulan depo progestin.



Gambar 1. Tim pengabdian memberikan penyuluhan



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat khususnya PUS di gampong Gajah Kecamatan Mutiara yang dilakukan oleh dosen Akbid darul Husada berjalan dengan baik. Kegiatan

penyuluhan yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh peserta yang terlihat dari banyaknya ibu yang bertanya seputar informasi mengenai alat kontrasepsi suntik, prosedur pemakaian, kontra indikasi, keuntungan dan kerugian dari penggunaan alat kontrasepsi suntik tersebut. Hal ini terjadi karena sebagian besar peserta memiliki keinginan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntikan depo progestin sebagai upaya proteksi pencegahan kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Akbid Darul Husada Sigli yang telah memfasilitasi kegiatan ini, dan tak lupa kepada kepala Puskesmas dan kepala Desa (geuchik) yang sudah bersedia membantu kegiatan kepada masyarakat ini.

Referensi

- Margarini, Eunice . 2021. <https://promkes.kemkes.go.id/remaja-putri-sehat-bebas-anemia-di-masa-pandemi-covid-19>
- Kemendikbud RI, 2016. *Panduan Gizi Seimbang Remaja ASIK : Modul untuk Guru Sekolah Menengah Atas Pertama* | Jakarta
- World Health Organization. 2017. *Nutritional Anaemias: Tools for Effective Prevention and Control*. Geneva: World Health Organization.
- Stevens GA, Finucane MM, De-Regil LM, Paciorek CJ, Flaxman SR, Branca F, et al. 2013. *Global, regional, and national trends in haemoglobin concentration and prevalence of total and severe anaemia in children and pregnant and non-pregnant women for 1995-2011: a systematic analysis of population-representative data. Lancet Global Health;1(1):e16-25,*